

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN K4 PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA KUALA SIMPANG KABUPATEN ACEH TAMIANG TAHUN 2019

Nurbaiti¹, Donal Nababan², Asima Sirait³

¹Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan
Email: nur.baiti45@yahoo.com

²Direktorat Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan
Email: nababan_donal@yahoo.com

³ Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan
Email: asimasirait@yahoo.co.id

Masuk: 08-09-2019, revisi: 08-11-2019, diterima untuk diterbitkan: 28-02-2020

ABSTRAK

Selama kehamilan dapat dilakukan pemantauan rutin dengan menggunakan cakupan K1 dan K4. Tahun 2017 cakupan K4 berjumlah 96,7%. Sedangkan pada tahun 2018, cakupan K4 pada ibu hamil berjumlah 356 (68,5%) dari sasaran ibu hamil berjumlah 519 (100%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pada Tahun 2018 cakupan K4 pada ibu hamil menurun dibandingkan dengan cakupan K4 di Tahun 2017. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan, paritas, dukungan keluarga, ketersediaan alat pemeriksaan kehamilan, jangkauan ketempat pelayanan kesehatan, dukungan petugas kesehatan serta faktor yang paling dominan terhadap kunjungan K4 pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang. Jenis penelitian adalah analitik dengan metode rancangan *crosssectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang berjumlah 356 dengan sampel menggunakan rumus Slovin sebanyak 78 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Dari hasil uji regresi logistik berganda dengan nilai $p = 0.25$, diperoleh bahwa ada hubungan yang signifikan pengetahuan ($p=0.000$, $PR=0.075$), paritas ($p=0.001$, $PR=15.863$), ketersediaan alat pemeriksaan kehamilan ($p=0.011$, $PR=0.132$), jangkauan ketempat pelayanan kesehatan ($p=0.006$, $PR=0.112$), dukungan ($p=0.007$, $PR=0.084$), variabel yang paling dominan adalah paritas ($p=0.001$; $PR=15.863$; 95% CI: 3.221-78.114) yang berarti bahwa responden dengan Paritas multigravida mempunyai risiko tidak melakukan kunjungan K4 15.863 kali lebih besar dibandingkan paritas primigravida. Diharapkan kepada ibu hamil agar lebih aktif dan giat dalam melakukan kunjungan K4 agar terdeteksi segala kemungkinan yang dapat terjadi sehingga terhindar dari bahaya selama kehamilan maupun menjelang persalinan.

Kata Kunci: Analisis Multivariat; Ibu Hamil; Kunjungan K4

ABSTRACT

During pregnancy routine monitoring can be done using K1 and K4 coverage. In 2017 K4 coverage was 96.7%. Whereas in 2018, K4 coverage for pregnant women amounted to 356 (68.5%) of the target pregnant women amounted to 519 (100%). From these data it can be seen that in 2018 the coverage of K4 in pregnant women decreased compared to the K4 coverage in 2017. The aim of the study was to determine the relationship of knowledge, parity, family support, availability of pregnancy check-ups, coverage of health services, support of health workers and other factors. most dominant on K4 visits for pregnant women in the Work Area of Kualasimpang City Health Center, Aceh Tamiang Regency. This type of research is analytic with cross-sectional design methods. The population of this study was the third trimester pregnant women who examined their pregnancies in the Work Area of Kualasimpang City Health Center in Aceh Tamiang Regency with a total of 356 samples using a Slovin formula of 78 people. The sampling technique uses accidental sampling technique. From the results of multiple logistic regression tests with a value of $p = 0.25$, it was found that there was a significant relationship of knowledge ($p = 0.000$, $PR = 0.075$), parity ($p = 0.001$, $PR = 15,863$), the availability of a pregnancy checkup ($p = 0.011$, $PR = 0.132$), range of health services ($p = 0.006$, $PR = 0.112$), support ($p = 0.007$, $PR = 0.084$), the most dominant variable is parity ($p = 0.001$; $PR = 15,863$; 95% CI: 3,221- 78,114) which means that respondents with multigravida parity have a risk of not doing K4 visits 15,863 times greater than primigravida parity. It is expected that pregnant women will be more active and active in conducting K4 visits in order to detect all possibilities that can occur so as to avoid danger during pregnancy or before delivery.

Keywords: Multivariate Analysis; Pregnant mother; K4 visit

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kehamilan adalah pemeliharaan janin dalam kandungan yang disebabkan pembuahan sel telur oleh sperma (Irianto, 2014). Selama kehamilan dapat dilakukan pemantauan rutindengan menggunakan cakupan K1 dan K4. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan. Kunjungan K4 digunakan untuk menilai kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil serta frekuensi pada setiap periode trimester saat melakukan pemeriksaan kehamilan. (Kemenkes RI, 2015).

Menurut *Global Health Observatory* (GHO), jumlah kematian ibu menurun 43% di tahun 1990 dan 2015. Secara global, angka kematian ibu turun hampir 44% selama 25 tahun terakhir. Diperkirakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup, 830 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Kematian ibu adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, yang diakibatkan oleh kehamilan (WHO, 2016).

Berdasarkan data Riskesdas Tahun 2018, proporsi pemeriksaan kehamilan K4 pada perempuan umur 10-54 tahun di Indonesia pada tahun 2013 adalah sebanyak 70.0% dan meningkat menjadi 74.1% di tahun 2018, sedangkan menurut hasil SDKI tahun 2017 mencapai 77%. Demikian hal ini menjadi suatu masalah dalam menurunkan angka kematian ibu. Tingginya AKI di Indonesia disebabkan oleh beberapa penyebab yaitu pendarahan (26,99%), eklampsia (23%), infeksi (10,99%), komplikasi puerperium (8%), trauma obstetrik (5%), emboli obstetrik (5%), partus lama (5%), abortus (5%) dan lain-lain (10,99%). Penyebab AKI bisa dideteksi dengan melakukan kunjungan K4 dalam pemeriksaan kehamilan.

Pada tahun 2014 tercatat cakupan K4 adalah 86,70%. Untuk cakupan K4, terlihat masih belum mencapai target Rencana Strategis (Renstra) yaitu 95% untuk cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 (Kemenkes RI, 2015). Pada tahun 2015, cakupan K4 yaitu 87,48%. Angka tersebut telah memenuhi target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2015 untuk cakupan K4 sebesar 72%. Namun, target ini lebih rendah dari target Renstra di tahun 2014 yakni 95%. Akan tetapi, meskipun target Renstra diturunkan masih terdapat lima provinsi yang belum mencapai target tersebut yaitu Papua, Papua Barat, Maluku, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Tengah (Kemenkes RI, 2016).

Profil Kesehatan Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017, target cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K4) berjumlah 95%, kemudian pada tahun 2018-2019 Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tamiang menetapkan target kunjungan K4 sebesar 100%.

Salah satu faktor yang menyebabkan tidak tercapainya kunjungan K4 adalah munculnya fenomena dimana pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil akan membuat ibu lebih siap dengan kehamilannya yaitu diikuti dengan semakin dewasanya usia ibu atau berdasarkan pengalaman pribadi maupun pengetahuan berdasarkan pengalaman orang lain. Oleh karena itu, kebanyakan ibu merasa tidak perlu melakukan pemeriksaan kehamilan sehingga menyebabkan tidak tercapainya kunjungan minimal 4 kali (K4).

Menurut Rohan, H, & Siyoto, S, 2013 dalam Cholifah (2015), ibu hamil yang melakukan K4 dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan adalah usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan,

fasilitas pelayanan pemeriksaan kehamilan, dukungan keluarga dan jangkauan ke tempat pelayanan kesehatan.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kualasimpang Aceh Tamiang, pada Tahun 2017 cakupan K4 berjumlah 506 (96,7%) dari sasaran ibu hamil berjumlah 523 (100%). Sedangkan pada tahun 2018, cakupan K4 pada ibu hamil berjumlah 356 (68,5%) dari sasaran ibu hamil berjumlah 519 (100%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pada Tahun 2018 cakupan K4 pada ibu hamil menurun dibandingkan dengan cakupan K4 di Tahun 2017.

Dari hasil wawancara 12 orang ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kota Kualasimpang Aceh Tamiang, terdapat 3 orang ibu hamil memilih tidak melakukan pemeriksaan kehamilan dengan alasan jangkauan ketempat pelayanan kesehatan yang jauh, 2 orang tidak mau melakukan pemeriksaan kehamilan karena kurangnya pengetahuan tentang pentingnya kunjungan K4 selama kehamilan, 1 orang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan ke puskesmas karena ketersediaan alat pemeriksaan kehamilan yang kurang lengkap, 2 orang jarang melakukan pemeriksaan kehamilan karena tidak adanya faktor dukungan dari keluarga, 2 orang lainnya rutin melakukan pemeriksaan kehamilan karena terdapat riwayat paritas, dan 2 orang karena kurangnya informasi dari petugas kesehatan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan K4 Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2019”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan analitik dengan menggunakan metode rancangan *crosssectional* di lakukan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kuala Simpang dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kualasimpang Aceh Tamiang. Jumlah ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di tahun 2018 sebanyak 356 orang. Sampel Dalam penelitian ini sampel berjumlah 78 Orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan K4, paritas, ketersediaan alat pemeriksaan kehamilan, jangkauan ketempat pelayanan kesehatan dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan, dan menggunakan Data sekunder diperoleh dari Puskesmas Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang berupa data jumlah keseluruhan ibu hamil yang datang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan di tahun 2018.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini disajikan dalam analisis univariat, analisis bivariat dan analisis multivariat.

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responen Ibu Hamil Trimester III Dalam Melakukan Kunjungan K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kualasimpang Aceh Tamiang Tahun 2019

No.	Karakteristik	Frekuensi(n)	Persentase(%)
Umur			
1	<20 Tahun	7	9.0
2	20-35 Tahun	63	80.0
3	>35 Tahun	8	10.3
Total		78	100.0
Pekerjaan			
1	Tidak Bekerja	31	39.7
2	Bekerja	47	60.3
Total		78	100.0
Pendidikan			
1	Rendah	54	69.3
2	Tinggi	24	30.7
Total		78	100.0

Berdasarkan Tabel 1, diketahui umur responden yang melakukan kunjungan K4 dalam kehamilan mayoritas 20-35 Tahun sebanyak 63 orang (80.0%). Pekerjaan mayoritas bekerja sebanyak 47 orang (60,3%). Pendidikan mayoritas rendah sebanyak 54 orang (69.3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2019

No	Pengetahuan Ibu Hamil	n	%
1	Kurang	43	55.1
2	Cukup	21	26.9
3	Baik	14	17.9
Jumlah		78	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil mayoritas kurang sebanyak 43 orang (55.1%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Paritas di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2019

No	Paritas	n	%
1	Primigravida	19	24.4
2	Multigravida	31	39.7
3	Grandemultigravida	28	35.9
Jumlah		78	100.0

Berdasarkan tabel 3. di atas dapat dilihat bahwa paritas mayoritas Multigravida sebanyak 31 orang (39.7%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Ketersediaan Alat Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2019

No	Ketersediaan Pemeriksaan Kehamilan	Alat	n	%
1	Tidak Lengkap		43	55.1
2	Lengkap		35	44.9
Jumlah			78	100.0

Berdasarkan tabel 4. di atas dapat dilihat bahwa ketersediaan alat pemeriksaan kehamilan mayoritas tidak lengkap sebanyak 43 orang (55.1%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Jangkauan Ketempat Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2019

No	Jangkauan Pelayanan Kesehatan	Ketempat	n	%
1	Tidak Mudah		48	61.5
2	Mudah		30	38.5
Jumlah			78	100.0

Berdasarkan tabel 5. di atas dapat dilihat bahwa jangkauan ketempat pelayanan kesehatan mayoritas tidak lengkap sebanyak 48 orang (61.5%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluargadi Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2019

No	Dukungan Keluarga	n	%
1	Tidak Mendukung	30	38.5
2	Mendukung	48	61.5
Jumlah		78	100.0

Berdasarkan tabel 6. di atas dapat dilihat bahwa dukungan keluarga mayoritas mendukung sebanyak 48 orang (61.5%).

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Dukungan Petugas Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2019

No	Dukungan Petugas Kesehatan	n	%
1	Tidak Mendukung	30	38.5
2	Mendukung	48	61.5
Jumlah		78	100,0

Berdasarkan tabel 7. di atas dapat dilihat bahwa dukungan petugas kesehatan mayoritas mendukung sebanyak 48 orang (61.5%).

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Kunjungan K4 Pada Ibu Hamildi Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2019

No	Kunjungan K4 Pada Ibu Hamil	n	%
1	Tidak Berkunjung	47	60.3
2	Berkunjung	31	39.7
Jumlah		78	100.0

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa kunjungan K4 pada ibu hamil mayoritas tidak berkunjung sebanyak 47 orang (60.3%).

Analisa Bivariat

Tabel 9. Tabulasi Silang Hubungan Faktor Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kunjungan K4 Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2019.

No	Pengetahuan Ibu Hamil	Kunjungan K4 Pada Ibu Hamil				Total	p Value	
		Berkunjung		Tidak Berkunjung				
		n	%	n	%			
1	Kurang	12	15.4	31	39.7	43	55.1	0.037
2	Cukup	10	12.8	11	14.1	21	26.9	
3	Baik	9	11.5	5	6.4	14	17.9	
Total		31	39.7	47	60.3	78	100.0	

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa dari 43 orang responden (55.1%) pengetahuan kunjungan K4 pada ibu hamil yang kurang terdapat 12 orang (15.4%) yang berkunjung K4 dan 31 orang (39.7%) yang tidak berkunjung K4. Namun dari 21 orang responden (26.9%) pengetahuan yang cukup terdapat 10 orang (12.8%) yang berkunjung K4 dan 11 orang (14.1%) tidak berkunjung K4. Sedangkan dari 14 orang responden (17.9%) pengetahuan kunjungan K4 pada ibu hamil yang baik terdapat 9 orang (11.5%) yang berkunjung K4 dan 5 orang (6.4%) yang tidak melakukan kunjungan K4. Dari hasil uji *chi-square* diperoleh *p value* sebesar 0.037 ($p < 0.05$) artinya ada hubungan yang signifikan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan K4 pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang.

Tabel 10. Tabulasi Silang Hubungan Paritas dengan Kunjungan K4 Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2019

No	Paritas	Kunjungan K4 Pada Ibu Hamil				Total	p Value	
		Berkunjung		Tidak Berkunjung				
		n	%	n	%			
1	Primigravida	12	15.4	7	9.0	19	24.4	0.014
2	Multigravida	13	16.7	18	23.1	31	39.7	
3	Grandemultigravida	6	7.7	22	28.2	28	35.9	
Total		31	39.7	47	60.3	78	100.0	

Berdasarkan tabel 10. dapat dilihat bahwa dari 19 orang responden(24.4%) paritas dengan primigravida terdapat 12 orang(15.4%) yang berkunjung K4 dan 7 orang(9.0%) yang tidak berkunjung pada K4. Dari 31 orang responden (39.7%) dengan multigravida terdapat 13 orang(16.7%) yang berkunjung K4 dan 18 orang(23.1%) yang tidak berkunjung pada K4. Sedangkan dari 28 orang responden (35.9%) dengan grandemultigravida terdapat 6 orang (7.7%) yang berkunjung K4 dan 22 orang (28.2%) yang tidak berkunjung pada K4. Hasil uji *chi-square* diperoleh *p value* sebesar 0.014 ($p < 0.05$) artinya ada hubungan yang signifikan paritas dengan kunjungan K4 pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang.

Tabel 11. Tabulasi Silang Hubungan Ketersediaan Alat Pemeriksaan Kehamilan dengan Kunjungan K4 Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kualasimpang Tahun 2019

No	Ketersediaan Alat Pemeriksaan Kehamilan	Kunjungan K4 Pada Ibu Hamil				Total		<i>p Value</i>
		Berkunjung		Tidak Berkunjung		N	%	
		n	%	n	%			
1	Tidak Lengkap	12	15.4	31	39.7	43	55.1	0.018
2	Lengkap	19	24.4	16	20.5	35	44.9	
	Total	31	39.7	47	60.3	78	100.0	

Berdasarkan tabel 11. dapat dilihat bahwa 43 orang responden(55.1%) ketersediaan alat pemeriksaan kehamilan yang tidak lengkap terdapat 12 orang(15.4%) berkunjung K4 dan 31 orang(39.7%) tidak berkunjung K4. Sedangkan dari 35 orang responden(44.9%) ketersediaan alat pemeriksaan kehamilan yang lengkap terdapat 19 orang(24.4%) yang berkunjung k4 dan 16 orang(20.5%) yang tidak berkunjung K4. Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh *p value* sebesar 0.018 ($p < 0.05$) yang artinya ada hubungan yang signifikan ketersediaan alat pemeriksaan kehamilan dengan kunjungan K4 pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang.

Tabel 12. Tabulasi Silang Hubungan Jangkauan Ke Tempat Pelayanan Kesehatan dengan Kunjungan K4 Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2019

No	Jangkauan Ke Tempat Pelayanan Kesehatan	Kunjungan K4 Pada Ibu Hamil				Total		<i>p Value</i>
		Berkunjung		Tidak Berkunjung		N	%	
		N	%	n	%			
1	Tidak Mudah	12	15.4	36	46.2	48	61.5	0.001
2	Mudah	19	24.4	11	14.1	30	38.5	
	Total	31	39.7	47	60.3	78	100.0	

Berdasarkan tabel 12. dapat dilihat bahwa 48 orang responden(61.5%) jangkauan ketempat pelayanan kesehatan yang tidak mudah terdapat 12 orang(15.4%) yang berkunjung K4 dan 36 orang(46.2%) yang tidak berkunjung K4. Sedangkan dari 30 orang responden (38.5%) jangkauan

ketempat pelayanan kesehatan yang mudah terdapat 19 orang(24.4%) yang berkunjung K4 dan 11 orang (14.1%) yang tidak berkunjung K4. Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *p value* sebesar 0.001 ($p < 0.05$) yang artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikanjangkauan ketempat pelayanan kesehatan dengan kunjungan K4 pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang.

Tabel 13. Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan K4 pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2019

No	Dukungan Keluarga	Kunjungan K4 Pada Ibu Hamil				Total		<i>p Value</i>
		Berkunjung		Tidak Berkunjung				
		n	%	n	%	n	%	
1	Tidak Mendukung	6	7.7	24	30.8	30	38.5	0.005
2	Mendukung	25	32.1	23	29.5	48	61.5	
Total		31	39.7	47	60.3	78	100.0	

Berdasarkan tabel 13. dapat dilihat bahwa dari 30 orang responden(38.5%) dukungan keluarga yang tidak mendukung terdapat 6 orang(7.7%) yang berkunjung K4 dan 24 orang (30.8%) yang tidak berkunjung K4. Sedangkan dari 48 orang responden(61.5%) dukungan keluarga yang mendukung terdapat 25 orang (32.1%) yang berkunjung K4 dan 23 orang(29.5%) yang tidak berkunjung K4. Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh *p value* sebesar 0.005 ($p < 0.05$) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan dukungan keluarga dengan kunjungan K4 pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang.

Tabel 14. Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Kunjungan K4 Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kualasimpang Tahun 2019

No	Dukungan Petugas Kesehatan	Kunjungan K4 Pada Ibu Hamil				Total		<i>p Value</i>
		Berkunjung		Tidak Berkunjung				
		n	%	n	%	n	%	
1	Tidak Mendukung	6	7.7	24	30.8	30	38.5	0.005
2	Mendukung	25	32.1	23	29.5	48	61.5	
Total		31	39.7	47	60.3	78	100.0	

Berdasarkan tabel 14. dapat dilihat bahwa 30 orang responden(38.5%) dukungan petugas kesehatan yang tidak mendukung terdapat 6 orang (7.7%) berkunjung K4 dan 24 orang(30.8%) yang tidak berkunjung K4. Sedangkan dari 48 orang responden (61.5%) dukungan petugas kesehatan yang mendukung terdapat 25 orang (32.1%) yang berkunjung K4 dan 23 orang (29.5%) yang tidak berkunjung K4. Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *p value* 0.005 ($p < 0.05$) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan dukungan petugas kesehatan dengan kunjungan K4 pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang.

Analisis Multivariat

Berdasarkan hasil Uji Logistik di dapat Variabel yang paling mempengaruhi adalah paritas ($p=0.001$; $PR=15.863$; $95\%CI:3.221-78.114$) yang berarti bahwa responden dengan Paritas multigravida mempunyai risiko tidak melakukan kunjungan K4 15.863 kali lebih besar dibandingkan paritas primigravida.

Paritas yaitu salah satu faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku ibu untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan dalam hal ini kunjungan (K4) (Notoatmodjo, 2010). Menurut Winkjoksastro (2008) dalam Choirunissa (2018) ibu hamil primigravida lebih ingin kehamilannya selalu dalam keadaan baik dan sehat karena belum mempunyai pengalaman tentang kehamilan sehingga dalam perjalanan kehamilan dan menuju persalinan selalu menjaga kehamilan supaya aman dan nyaman. Namun tidak sedikit pula ibu dengan paritas multigravida yang giat melakukan pemeriksaan kehamilan sampai kunjungan K4. Hal ini didasarkan oleh pengalaman ibu dari kehamilan yang sebelumnya. Ibu hamil dengan jumlah anak lebih sedikit cenderung akan lebih baik dalam memeriksakan kehamilannya daripada ibu hamil dengan jumlah anak lebih banyak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah dkk (2015), menunjukkan ada hubungan paritas dengan frekuensi kunjungan pemeriksaan kehamilan dengan *pvalue* sebesar $0,043(<0,05)$.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang dimana Ada hubungan pengetahuan, paritas, ketersediaan alat pemeriksaan kehamilan, jangkauan tempat pelayanan kesehatan, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan dengan kunjungan K4 pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2019.

Saran

Adapun saran untuk petugas kesehatan yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang Diharapkan kepada petugas kesehatan agar berperan aktif dalam membina setiap program yang ada di wilayah kerjanya serta mengupayakan untuk meningkatkan keaktifannya dalam menjangkau ibu hamil yang masih memiliki keterbatasan akses keterjangkauan dan meningkatkan pelaporan KIA. Selain itu, petugas kesehatan lebih meningkatkan kualitas pelayanan pemeriksaan kehamilan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kepala puskesmas Kota Kuala Simpang yang telah memberikan dukungan terhadap penelitian ini.

REFERENSI

Aisyah, R, D., Rusmariana, A., Mujiati, D. (2015). Frekuensi Kunjungan ANC (Antenatal Care) Pada Ibu Hamil Trimester III. Volume VIII. Nomor 2. Diakses pada tanggal 22 Februari 2019 melalui <https://media.neliti.com/media/publications/96887-ID.pdf>

- Choirunissa, R., Syaputri, N, D. (2018). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan K4 pada Ibu Hamil di Puskesmas Bakung Provinsi Lampung Tahun 2017. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, Volume 4, Nomor 1, Maret 2018 ISSN 2442-501X. diakses pada tanggal 09 Februari 2019 melalui ejurnal.husadakaryajaya.ac.id/index.php/JAKHKJ/article.pdf
- Cholifah., Putri, N, A. (2015). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pencapaian K4 di Desa Sumberejo Wonoayu Sidoarjo. Vol. 1 ; No. 2. Diakses pada tanggal 28 Januari 2019 melalui <https://www.researchgate.net/publication.pdf>
- Irianto, K. (2014). *Biologi Reproduksi*. Alfabeta. Bandung
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia*. Diakses pada tanggal 29 Januari 2019 melalui <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-Indonesia.pdf>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Kemenkes RI. Jakarta
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Profil Kesehatan Kabupaten Aceh Tamiang. (2017). *Profil Kesehatan Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017*. Diakses pada tanggal 08 Februari 2019 melalui http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2017/1114_Aceh_Kab_Aceh_Tamiang_2017.pdf
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kementrian kesehatan RI. Diakses melalui http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf?opwvc=1.
- World Health Organization (WHO). (2016). *Global Health Observatory (GHO) Data*. Available online <http://www.who.int/gho/maternalhealth/mortality/maternal/en/index2.html>. 2 February 2019